

SKRIPSI (SAR8238)

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

Periode 91 Semester Ganjil 2025/2026

REDESAIN

OBYEK WISATA AIR PANAS TANUHI

Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh:

Rahmat Rangga Samudera

2010812210008

Kepada:

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2025

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Redesain Obyek Wisata Air Panas Tanuhi

oleh

Rahmat Rangga Samudera (2010812210008)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 9 Desember 2025 dan dinyatakan

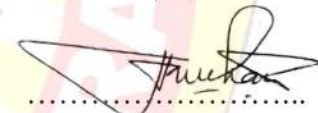
L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Dr. Muhammad Tharziansyah, S.T., M.T.
NIP 197101011998021010

Anggota : Dr. Naimatul Aufa, S.T., M.Sc.
NIP 198301062005012002

Pembimbing : Dr. Bani Noor Muchamad, S.T., M.T.
Utama NIP 197204301997031003



Banjarbaru,
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012



REDESAIN OBYEK WISATA AIR PANAS TANUHI

Oleh:

Rahmat Rangga Samudera

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

2010812210008@mhs.ulm.ac.id

Pembimbing:

Dr. Bani Noor Muchamad S.T., M.T.

NIP: 197204301997031003

ABSTRAK

Kunjungan pariwisata melonjak tinggi pasca terjadinya pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk berdiam diri di lingkungannya selama 1 tahun lebih. Kabupaten Hulu Sungai Selatan menjadi salah satu tujuan destinasi para wisatawan nusantara maupun mancanegara, terutama di Kecamatan Loksado yang terkenal dengan wisata alamnya. Pembangunan dan peningkatan tempat wisata di Loksado terjadi dimana-mana. Hingga sekarang sudah banyak tempat wisata yang ada di sana terutama wisata alamnya. Obyek Wisata Air Panas Tanuhi menjadi salah satu tempat wisata alam yang pertama ada di Loksado. Dengan namanya saja sudah diketahui bahwa di tempat ini adalah pemandian air panas, tetapi kolam air panas yang ada kurang memadai dan kurang terawat, dan material yang ada pun seharusnya bisa menggunakan bahan yang ada disekitar. Tidak banyak juga tempat wisata alam yang sudah ada sejak lama itu kurang diperhatikan. Seperti fasilitas yang ada juga kurang memadai dan tidak banyak juga yang tidak terpakai dan terbengkalai. Dalam hal ini dirasa diperlukannya redesain pada Obyek Wisata Air Panas Tanuhi dengan pendekatan arsitektur ekologi yang mana mengambil metode hubungan dengan lingkungan sekitarnya agar sesuai dengan ciri khas wisata alam, dengan mengusung konsep *Uniting Nature* yang mampu menyatukan manusia, ruang, aktivitas, dan alam sekitarnya agar lebih ramah lingkungan.

Kata Kunci: Wisata alam, Air panas, Redesain, Arsitektur ekologi, Alam

ABSTRACT

Tourism visits soared after the Covid-19 pandemic which required people to stay silent in their environment for more than 1 year. South Hulu Sungai Regency is one of the destinations for domestic and foreign tourists, especially in Loksado District which is famous for its natural tourism. The development and improvement of tourist attractions in Loksado is happening everywhere. Until now, there have been many tourist attractions there, especially natural tourism. Obyek Wisata Air Panas Tanuhi is one of the first natural tourist attractions in Loksado. With the name alone, it is known that this place is a hot spring, but the existing hot spring pool is inadequate and poorly maintained, and the existing materials should be able to use materials that are around. There are also not many natural tourist attractions that have existed for a long time that are not paid attention to. Like the existing facilities are also inadequate and there are not many that are not used and abandoned. In this case, it is felt that a redesign of the Obyek Wisata Air Panas Tanuhi is needed with an ecological architectural approach which takes the method relationship with the surrounding environment to suit the characteristics of natural tourism, by carrying the concept of Uniting Nature which is able to unite people, space, activities, and the surrounding nature to be more environmentally friendly.

Keyword: Nature Tourism, Hot Springs, Redesign, Ecological Architecture, Nature

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Objek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Arsitektural.....	5
1.2. Permasalahan Arsitektural.....	5
1.3. Metode Perancangan.....	6
1.4. Kerangka Pikir Penulisan.....	7
1.5. Keaslian Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Umum.....	9
2.1.1. Definisi Redesain.....	9
2.1.2. Definisi Wisata.....	9
2.1.3. Definisi Arsitektur Ekologi.....	10
2.2. Tinjauan Arsitektural.....	11
2.2.1. Tinjauan Pemandian Air Panas.....	11
2.2.2. Tinjauan Fasilitas.....	12
2.3. Studi Kasus.....	13
2.3.1. Pemandian Air Panas Nglimut Gonoharjo, Kendal.....	14
2.3.2. Ganiba Onsen, Akita, Jepang.....	15
2.3.3. Pulau Ayer Resort and Cottages.....	16
HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN.....	20
BAB III.....	21
ANALISIS.....	21
3.1. Tapak.....	21
3.1.1. Lokasi Perancangan.....	21
3.1.2. Delineasi Tapak.....	22
3.1.3. Analisis Tata Guna Lahan Kawasan.....	23
3.1.4. Analisis Matahari.....	25
3.1.5. Analisis Sirkulasi.....	26
3.2. Fungsi.....	27
3.2.1. Analisis Pelaku.....	27
3.2.2. Analisis Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang.....	28

3.2.3. Analisis Besaran Ruang.....	29
3.3. Bentuk.....	32
3.3.1. Analisis Bentuk Bangunan.....	32
3.3.2. Analisis Desain Kolam.....	33
3.3.3. Analisis Material dan Struktur.....	33
3.3.4. Analisis Utilitas.....	36
BAB IV.....	37
KONSEP.....	37
4.1. Konsep Programatik.....	37
4.2. Konsep Rancangan.....	38
4.2.1. Konsep Tata Guna Lahan.....	38
4.2.2. Konsep Kolam Air Panas.....	43
4.2.3. Konsep Bentuk.....	46
4.2.4. Konsep Material.....	47
4.3. Rancangan Awal.....	51
BAB V.....	55
KESIMPULAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wisata Air Panas Tanuhi, Loksado.....	4
Gambar 1.2 Kerangka Penulisan.....	7
Gambar 2.1 Jalur Masuk Pemandian Air Panas Nglimut Gonoharjo, Kendal.....	14
Gambar 2.2 Kolam Pemandian Air Panas Nglimut Gonoharjo, Kendal.....	15
Gambar 2.3 Kolam Pemandian Air Panas Ganiba, Jepang.....	16
Gambar 2.4 Pulau Ayer Resort and Cottages.....	16
Gambar 2.5 Tampak Atas Pulau Ayer.....	17
Gambar 2.6 Bangunan Cottage Pulau Ayer.....	18
Gambar 3.1 Lokasi Perancangan.....	21
Gambar 3.2 Fasilitas Sekitar Kawasan.....	22
Gambar 3.3 Delineasi Tapak.....	23
Gambar 3.4 Data dan Analisis Tata Guna Lahan.....	23
Gambar 3.5 Strategi Zonasi Kawasan.....	24
Gambar 3.6 Pengguna Fasilitas.....	27
Gambar 3.7 Balai Adat Malaris.....	32
Gambar 3.8 Balai Adat Malaris.....	33
Gambar 3.9 Fasad Balai Adat Malaris.....	33
Gambar 3.10 Kolam Air Panas Umum.....	33
Gambar 3.11 Visualisasi Konstruksi Kayu.....	34
Gambar 3.12 Batu Alam.....	34
Gambar 3.13 Atap Rumbia.....	35
Gambar 3.14 Konstruksi Panggung.....	35
Gambar 4.1 Skema Konsep Programatik.....	37
Gambar 4.2 Zona Kawasan.....	38
Gambar 4.3 Zona Receiving.....	39
Gambar 4.4 Zona Aktivitas Utama.....	40
Gambar 4.5 Zona Retreat.....	41
Gambar 4.6 Zona Komersil.....	42
Gambar 4.7 Zona Servis.....	42
Gambar 4.8 Kolam Air Panas Umum.....	43
Gambar 4.9 Kolam Air Panas Tertutup.....	44
Gambar 4.10 Kolam Air Panas Penginapan.....	45
Gambar 4.11 Konsep Bentuk Cottage.....	46
Gambar 4.12 Konsep Bentuk Bangunan Komersil.....	47
Gambar 4.13 Material Bambu.....	48
Gambar 4.14 Material Kayu Bengkirai.....	48
Gambar 4.15 Material Batu Alam.....	49
Gambar 4.16 Material Batu Alam.....	49
Gambar 4.17 Material Beton.....	49

Gambar 4.18 Material Rumbia.....	50
Gambar 4.19 Visualisasi Atap Rumbia.....	50
Gambar 4.20 Paving Block.....	50
Gambar 4.21 Block Plan.....	51
Gambar 4.22 Rancangan Awal Cottage.....	51
Gambar 4.24 Rancangan Awal Bangunan Komersil.....	52
Gambar 4.25 Rancangan Awal Toilet.....	52
Gambar 4.26 Rancangan Awal Kolam Air Panas Umum.....	53
Gambar 4.27 Rancangan Awal Kolam Air Panas Tertutup.....	53
Gambar 4.28 Rancangan Awal Kolam Air Panas Cottage.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Kunjungan Wisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	2
Tabel 1.2 Keaslian Penulisan.....	5
Tabel 2.1 Tabel Fasilitas Tersedia.....	11
Tabel 2.2 Tabel Penggantian dan Renovasi Fasilitas Tersedia.....	12
Tabel 2.3 Tabel Kesimpulan Studi kasus.....	15
Tabel 3.1 Tabel Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	23
Tabel 3.2 Tabel Persentase Sirkulasi.....	24
Tabel 3.3 Tabel Besaran Ruang.....	25